

**HUBUNGAN STATUS GIZI DAN IMUNISASI BCG DENGAN KEJADIAN
TUBERKULOSIS PADA BAYI DAN BALITA DI INDONESIA TAHUN
2018 (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)**

Dzaki Hanif Fakhruddin

Abstrak

Tuberkulosis merupakan satu dari sepuluh penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia saat ini. Pada umumnya tuberkulosis dapat menyerang semua kelompok umur, salah satunya adalah kelompok usia 0-59 bulan dikarenakan pada usia ini tidak menunjukkan gejala yang spesifik serta proses diagnosis tuberkulosis cukup sulit untuk dilakukan. Selain itu, pada usia ini juga belum terbentuk daya tahan tubuh yang optimal. Pada tahun 2019 di Indonesia terdapat 70.341 anak menderita tuberkulosis dan lebih dari 50% diantaranya berada pada usia bayi dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan imunisasi BCG dengan kejadian tuberkulosis pada bayi dan balita di Indonesia pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 dengan studi *cross sectional*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* dan regresi logistik ganda. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa status gizi ($p = <0,001$; POR=1,21; 95% CI 1,18-1,24) dan imunisasi BCG ($p = <0,001$; POR=1,40; 95% CI 1,34-1,46) memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian tuberkulosis pada bayi dan balita. Terdapat hubungan antara status gizi dan imunisasi BCG dengan kejadian tuberkulosis pada bayi dan balita setelah mengontrol variabel umur sebagai *confounder*. Disarankan kepada orangtua bayi dan balita untuk mencukupi kebutuhan gizi anaknya dan tidak lupa untuk melakukan imunisasi sesuai jadwal yang ditentukan.

Kata Kunci: Status Gizi, Imunisasi BCG, Tuberkulosis, Bayi, Balita

**THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL STATUS AND BCG
VACCINATION WITH THE INCIDENCES OF TUBERCULOSIS IN
INFANTS AND TODDLERS IN INDONESIA OF 2018
(AN ANALYSIS OF BASIC HEALTH RESEARCH DATA 2018)**

Dzaki Hanif Fakhruddin

Abstract

Tuberculosis is currently one of the ten leading causes of death in the world. In general, tuberculosis can attack all age groups, one of which is the age of 0-59 months because at this age, tuberculosis does not show specific symptoms, and the process of diagnosing tuberculosis is quite difficult. Moreover, in this age, the optimal immune system has not yet been formed. In 2019 in Indonesia, there were 70,341 children suffering from tuberculosis, and more than 50% of them were infants and toddlers. Therefore, this study aims to find out the relationship between nutritional status and BCG vaccination with the incidences of tuberculosis in infants and toddlers in Indonesia in 2018. The study used the data of Basic Health Research (Riskesdas) 2018 with a cross-sectional study. The analysis used in this study was the chi-square test and multiple logistic regression. The results of multivariate analysis showed that nutritional status ($p = <0.001$; POR=1.21; 95% CI 1.18-1.24) and BCG vaccination ($p = <0.001$; POR=1.40; 95% CI 1.34-1.46) have a significant relationship to the incidences of tuberculosis on infants and toddlers. Thus, there is a relationship between nutritional status and BCG vaccination with the incidences of tuberculosis in infants and toddlers after controlling the age variable as a confounder. It is suggested for parents of infants and toddlers to meet the nutritional status of their children and not forget to have BCG vaccination according to the specified schedule.

Keywords: Nutritional Status, BCG vaccination, Tuberculosis, Infant, Toddler